



**BUKU PEDOMAN INOVASI STIKER AMAN**  
(STIKER KEAMANAN OBAT BAGI IBU HAMIL DAN MENYUSUI)



Bidang Kegiatan:  
Program Kefarmasian Kesehatan

Di susun oleh :  
apt. Fitri Ayu Ningsih. S.Far  
NIP. 19840628 201903 2 005  
Apoteker Puskesmas Panaan

**PUSKESMAS PANAAN**  
**DINAS KESEHATAN KABUPATEN TABALONG**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan *BUKU PEDOMAN STIKER AMAN (Stiker Keamanan Obat Bagi Ibu Hamil dan Menyusui)*

Buku ini dibuat untuk diperuntukan bagi tenaga kesehatan, kader kesehatan dan masyarakat Desa dan lain-lain sebagai pedoman dalam kegiatan inovasi STIKER AMAN di wilayah kerja Puskesmas Panaan.

Penulis menyadari bahwa buku atau petunjuk teknis ini dapat terwujud karena bantuan dan dorongan dari banyak pihak, dan diperlukan kritik dan saran dalam penyusunannya.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang membutuhkan.

Tanjung, 22 Januari 2022

Penulis

## **A. DEFINISI INOVASI STIKER AMAN**

Puskesmas adalah ujung tombak pusat kesehatan yang memberikan pelayanan upaya kesehatan secara menyeluruh dan terpadu. Salah satu pekerjaan di Puskesmas adalah Kefarmasian diantaranya pengamanan sediaan obat yang dilakukan untuk melindungi pasien dari bahaya yang disebabkan oleh penggunaan obat yang tidak tepat dan atau yang tidak memenuhi persyaratan mutu, kemanfaatan dan keamanan obat, termasuk keamanan obat pada ibu hamil dan menyusui.

Kehamilan adalah suatu proses berharga ketika janin yang dikandung sangat bergantung kehidupannya pada ibu. Kehamilan dan menyusui menjadi tahapan yang sangat penting dan perlu mendapat perhatian khusus karena kondisi janin atau bayi memiliki kondisi yang berbeda dari ibunya karena perkembangan yang belum sempurna. Reaksi obat yang merugikan (ROM) pada janin dapat menyebabkan kerusakan sel janin sehingga tidak berkembang, malformasi, kecacatan sampai kematian janin.

Survei WHO tahun 2014 menunjukkan bahwa 86% wanita memperoleh obat-obatan selama kehamilan. Berdasarkan jumlah resep ibu hamil dan menyusui dari tahun 2022 sampai 2023 yang mendapatkan obat-obatan yang ada di Puskesmas terdapat 13% yang mendapatkan pengobatan pada saat kehamilan dan menyusui. Pentingnya pengetahuan tenaga kesehatan dalam peresepan obat yang aman ibu hamil dan menyusui. Hal ini untuk menghindari terjadinya karena pemberian obat pada pasien sehingga pengobatan tidak berjalan maksimal dan dapat berbahaya.

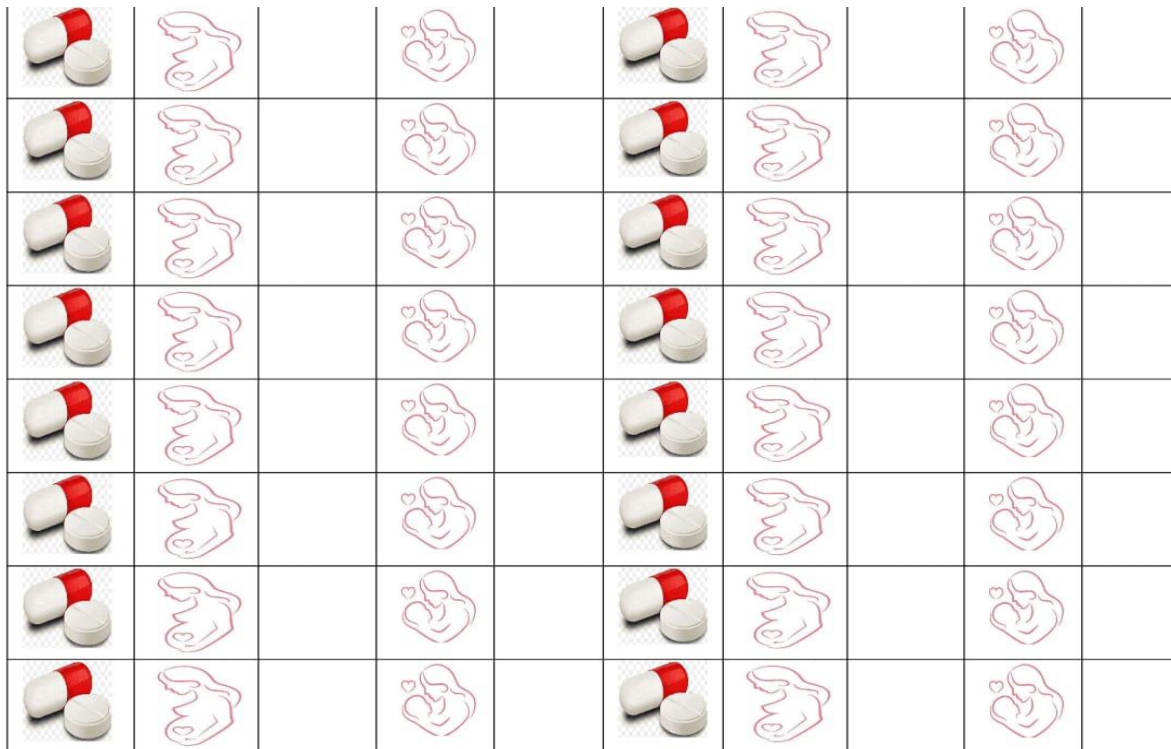
Inovasi STIKER AMAN adalah singkatan dari Stiker Keamanan Obat Bagi Ibu Hamil dan Menyusui. Penyimpanan obat pada Apotek Puskesmas Panaan sebelumnya disusun berdasarkan bentuk sediaan, jenis suhu penyimpanan, alfabetis dan disusun menggunakan system FIFO. Obat-obatan yang ada di Apotek Puskesmas sebagian digunakan untuk pasien ibu hamil dan menyusui, tetapi pada penyimpanan obatnya belum ada tanda khusus seperti tanda stiker keamanan obat. Di Puskesmas Panaan memiliki satu dokter yang merangkap juga sebagai Kepala Puskesmas. Kendalanya jika dokter tersebut ada tugas luar maka tugas pemeriksannya akan digantikan oleh Bidan yang sudah ditunjuk sebagai pengganti. Saat dilakukan survei tahun 2021 sebanyak 10% tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas tidak terlalu tahu untuk kategori keamanan obat pada ibu hamil sehingga perlu via telepon dokter untuk kejelasan resep. Hal ini terkadang sulit karena Puskesmas Panaan termasuk didaerah yang jaringan internet komunikasi sulit, sehingga sering tidak tersambung. Sehingga belum ada inovasi 0% untuk

mengatasi masalah ini .

Adanya Inovasi STIKER AMAN (Stiker Keamanan Obat Bagi Ibu Hamil dan Menyusui) yaitu sebuah inovasi yang memberikan etiket khusus tempat obat diruang penyimpanan obat, etiket obat dan barcode stiker kemanan obat/buku pedoman. Etiket pada ruang penyimpanan didesain khusus dengan gambar ibu hamil dan menyusui dengan menggunakan kombinasi huruf dan angka. Huruf digunakan untuk tingkat keamanan obat pada ibu hamil dengan kategori A,B,C,D. Angka digunakan untuk tingkat kemanan pada ibu menyusui dengan kategori L1,L2,L3. Sedangkan etiket pada obat untuk ibu hamil dan menyusui diberikan dalam bentuk pemberian pin gambar STIKER AMAN. Hal ini untuk memberikan informasi kepada tenaga kesehatan lain dan pasien terutama bagi pasien ibu hamil dan menyusui berupa barcode stiker keamanan obat yang bisa dipindai atapun terdapat buku pedoman keamanan obat bagi ibu hamil dan menyusui.

## B. GAMBAR STIKER AMAN

### 1. Stiker Aman pada tempat penyimpanan obat



Cara Pengisian STIKER AMAN bagi farmasi:

- a) Gambar ibu hamil menunjukkan kategori tingkat keamanan obat bagi ibu hamil. Keamanan obat bagi ibu hamil ada 4 kategori berdasarkan FDA yaitu :

A,B,C,D dan X.

Kategori A dimaksudkan obat paling **AMAN** digunakan oleh ibu hamil

Kategori B dimaksudkan obat **Masih AMAN** dan boleh digunakan oleh ibu hamil

Kategori C **beresiko** untuk digunakan oleh ibu hamil, jika harus digunakan "Manfaat harus lebih besar daripada resiko.

Kategori D **sangat beresiko** untuk digunakan oleh ibu hamil.

Kategori X **kontra indikasi** untuk ibu hamil, tidak boleh digunakan karena dapat menimbulkan efek teratogenic pada janin hingga dapat menyebabkan kecacatan dan kematian.

Farmasis dapat mengisikan kategori tersebut di kolom disamping gambar ibu hamil. Dan tenaga kesehatan dapat melihat dan mengetahui tingkat keamanan obat.

- b) Gambar ibu menyusui menunjukkan kategori tingkat keamanan obat bagi ibu menyusui. Keamanan obat bagi ibu hamil ada 4 kategori yaitu :

L1,L2,L3,L4 dan L5

Kategori L1 dimaksudkan obat **paling AMAN** digunakan oleh menyusui, contoh Paracetamol, Ibuprofen dan Loratadin

Kategori L2 dimaksudkan obat **AMAN** dan boleh digunakan oleh ibu menyusui, contoh Cetirizin, dimenhidrinat, Guinafesin

Kategori L3 **cukup AMAN** obat boleh digunakan oleh ibu menyusui tetapi masih ada sedikit obat yang keluar melalui Air Susu Ibu (ASI), contoh Pseudoefedrin, Aspirin

Kategori L4 **Kemungkinan berbahaya**, karena obat keluar hamper 100% melalui ASI, contoh Sibutramin, Kloranfenikol

Kategori L5 **Kontra indikasi**, tidak boleh digunakan sama sekali oleh ibu menyusui, contoh amiodarone, siklofosamid



Contoh obat PARACETAMOL

2. Stiker Aman pada etiket obat



Stiker obat ini ditempelkan pada etiket obat ibu hamil dan menyusui

3. Formulir survei kepuasan penggunaan stiker aman

**Tabel formulir quisioner survei kepuasan responden**

No	Pernyataan	Nilai Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Ketanggapan Apoteker terhadap responden keingin tahuan materi inovasi STIKER AMAN					
2	Keramahan Apoteker dalam menjelaskan materi inovasi STIKER AMAN					
3	Kejelasan Apoteker dalam memberikan materi cara penggunaan inovasi STIKER AMAN					
4	Kecepatan gerakan Apoteker dalam memberikan penjelasan inovasi STIKER AMAN					
5	Kelengkapan obat alat dan panduan materi inovasi STIKER AMAN					
6.	Adanya layanan pengaduan dan nomor kontak informasi inovasi STIKER AMAN					
7.	Ketersediaan brosur, leaflet dan barcode pedoman lain-lain sebagai informasi obat /kesehatan					

Keterangan :

1. Sangat Tidak setuju
2. Tidak Setuju
3. Cukup Setuju
4. Setuju
5. Sangat Setuju

